

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain adalah guru dan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Dalam prosesnya guru dituntut berusaha mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki siswanya. Sementara di sisi lain siswa juga dituntut aktif dan bersemangat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Artinya belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan,

¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 2.

²Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain-lain aspek yang ada pada individu.³

Sedangkan mengajar menurut William H. Burton dalam buku Dimiyati dan Mudjiono adalah upaya memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.⁴

Memperhatikan proses pembelajaran merupakan kegiatan melaksanakan kurikulum dari lembaga pendidikan untuk mempengaruhi peserta didik agar mereka dapat mencapai tujuan dan standar kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum, tentunya seorang guru dalam pelaksanaan tugas mengajar dapat menjalin komunikasi dengan baik. Proses pembelajaran dapat dipandang sebagai suatu proses komunikasi dengan pengertian bahwa pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima (diserap) dengan baik atau dapat dikatakan menjadi “milik” murid-murid.⁵ Hal ini terwujud ketika pelaksanaan tugas guru untuk mencapai tujuannya dilaksanakan melalui komunikasi dan strategi yang sesuai seperti halnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang menjadi fokus penelitian ini.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA menurut Suyoso (1998) dalam buku Susilawati merupakan pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya

³Mardiah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press), 2012, hlm. 12.

⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka, 2002), hlm. 7.

⁵Nurhasnawati, *Media Pembelajaran*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2011), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode dan berlaku secara universal.⁶

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD menurut kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) secara terperinci adalah:⁷

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
2. mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
3. mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat,
4. mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan,
5. meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan,
6. memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTS.

Berdasarkan tujuan tersebut kiranya semakin jelas bahwa hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tidak semata-mata pada dimensi pengetahuan (keilmuan), tetapi lebih dari itu, IPA lebih menekankan pada dimensi nilai *ukhrawi*, dimana dengan memperhatikan keteraturan di alam semesta akan semakin meningkatkan keyakinan akan adanya kekuatan yang maha dahsyat yang tidak dapat dibantah lagi, yaitu Allah swt. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 164:⁸



⁶Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), hlm. 1.

⁷*Ibid.*, hlm. 9.

⁸*Ibid.*, hlm.9-10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ketika diberikan tugas, hanya 16 orang atau 47% siswa yang mengerjakannya, sedangkan yang lainnya hanya menunggu jawaban dari teman.

5. Ketika guru bertanya, hanya 15 orang atau 44% siswa yang menanggapi.

Guru telah berusaha meningkatkan aktivitas siswa dengan cara berulang kali meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan *feed back* dalam proses pembelajaran. Namun, usaha-usaha yang dilakukan belum dapat meningkatkan aktivitas siswa, terbukti dengan hanya siswa tertentu saja yang aktif di dalam proses pembelajaran.

Mengenai tempat penelitian, peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 39 Pekanbaru karena di sekolah ini peneliti menemukan masalah-masalah seperti yang telah disebutkan di atas. Selain itu SDN 39 Pekanbaru juga mudah dijangkau dan tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti.

Salah satu strategi pembelajaran yang diperkirakan dapat meningkatkan aktivitas siswa adalah strategi *cooperative script* yang ditujukan untuk membantu siswa berkonsentrasi pada materi pelajaran. Siswa juga dilatih bekerja sama dalam suasana yang menyenangkan dan menemukan ide pokok dari materi yang disampaikan guru. Strategi *cooperative script* juga dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berfikir kritis dan meningkatkan rasa percaya diri.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan aktivitas belajar siswa

⁹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 213-214.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan judul: “Penenerapan Strategi *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Kecamatan Sail Pekanbaru.”

B. Definisi Istilah

1. Strategi Pembelajaran

Kemp (1995) menjelaskan dalam buku Wina Sanjaya bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dick and Carey (1935) juga menyebutkan dalam buku Wina Sanjaya bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.¹⁰

2. Strategi Pembelajaran *Cooperative Script*

Menurut Lambiotte, dkk. (1988) dalam buku Miftahul Huda, *cooperative script* adalah salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.¹¹ Dari beberapa sumber yang penulis temukan, ada juga yang mengatakan bahwa *cooperative script* adalah suatu model pembelajaran, sementara pada buku yang penulis jadikan acuan mengatakan bahwa *cooperative script* adalah suatu strategi pembelajaran. Model-model pembelajaran biasanya disusun

¹⁰ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 126.

¹¹ Miftahul Huda, *Op.cit.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 213.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan.¹² Akan tetapi penulis tidak menemukan teori yang mendasari *cooperative script* ini. Hal inilah yang menjadi dasar bagi penulis mengkategorikan *cooperative script* pada strategi.

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan kegiatan fisik (jasmani) maupun mental (rohani) sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Aktivitas merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar.¹³ Aktivitas siswa dalam belajar antara lain kegiatan mengamati, berbicara, mendengarkan, menulis, menanggapi, mengingat, berani dan gembira.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis menyusun rumusan masalah yaitu: apakah dengan penerapan strategi *cooperative script* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Kecamatan Sail Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹²Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 132.

¹³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 95-96.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan strategi *cooperative script* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Kecamatan Sail Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian dengan judul “Penenerapan Strategi *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Kecamatan Sail Pekanbaru” ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 39 Kecamatan Sail Pekanbaru.

b. Bagi Guru

Strategi *cooperative script* dapat diterapkan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

c. Bagi Sekolah

Strategi *cooperative script* dapat dikembangkan sebagai strategi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SDN 39 Pekanbaru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan dan keunggulan strategi *cooperative script*, khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui penelitian tindakan kelas.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.